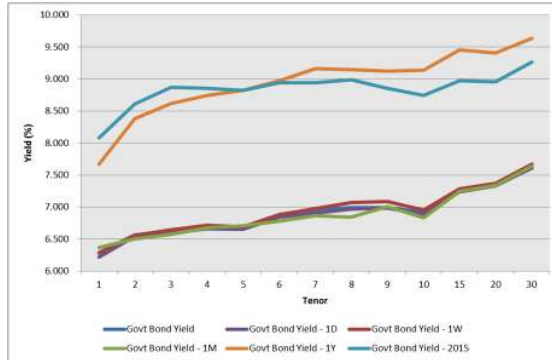


**Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara**


Sumber : Bloomberg

**Ulasan Pasar**

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 9 September 2016 cenderung mengalami kenaikan di tengah tekanan terhadap nilai tukar rupiah serta jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Kenaikan imbal hasil berkisar antara 1 - 5 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 2 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami kenaikan yang berkisar antara 2 - 4 bps didorong oleh adanya koreksi harga yang berkisar antara 3 - 15 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 2 - 5 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga yang berkisar antara 10 - 25 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang cenderung mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya penurunan harga yang berkisar antara 7 - 30 bps. Pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami penurunan pada akhir pekan kemarin turut didorong oleh tekanan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika seiring dengan pelemahan yang terjadi terhadap sebagian besar mata uang negara berkembang setelah Bank Sentral Eropa memberikan sinyal tidak akan memperpanjang stimulus moneter. Selain itu koreksi harga Surat Utang Negara juga didorong oleh aksi jual oleh investor mengantisipasi libur di awal pekan serta menjelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Secara keseluruhan, koreksi harga Surat Utang Negara pada akhir pekan kemarin telah mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan sebesar 1 bps untuk tenor 20 tahun di level 7,314% serta sebesar 2 bps untuk masing - masing seri acuan dengan tenor 5 tahun di level 6,626% dan tenor 15 tahun di level 7,22%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 10 tahun mengalami kenaikan sebesar 3 bps pada level 6,893%. Koreksi harga juga terjadi pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, sehingga mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil pada keseluruhan seri, dimana perubahan tingkat imbal hasil yang lebih besar didapati pada tenor panjang. Imbal hasil dari INDO-20 ditutup dengan kenaikan sebesar 2 bps pada level 2,12%. Adapun imbal hasil dari INDO-26 mengalami kenaikan sebesar 5 bps pada level 3,236% setelah mengalami koreksi harga sebesar 40 bps dan imbal hasil dari INDO-46 mengalami kenaikan sebesar 3 bps pada level 4,295% setelah mengalami koreksi harga sebesar 60 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan senilai Rp6,72 triliun dari 39 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,08 triliun. Obligasi Negara seri FR0056 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp781,77 miliar dari 28 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 110,45% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 6,91%. Adapun Project Based Sukuk seri PBS006 menjadi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp530 miliar dari 2 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 105,775% dengan tingkat imbal hasil sebesar 6,59%. Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp583 miliar dari 41 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2015 Seri A (BBTN02ACN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp140 miliar dari 4 kali transaksi. Obligasi dengan peringkat "idAA+" dan akan jatuh tempo pada 30 Agustus 2019 tersebut diperdagangkan di harga rata - rata 10,00% dengan tingkat imbal hasil sebesar 8,19%. Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada akhir pekan ditutup dengan pelemahan sebesar 45,00 pts (0,34%) pada level 13108,00 per dollar Amerika seiring dengan pelemahan nilai tukar mata uang regional terhadap dollar Amerika. Bergerak pada kisaran 13065,00 hingga 13132,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah bergerak dengan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan. Pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika dipimpin oleh Won Korea Selatan (KRW) serta diikuti oleh Dollar Taiwan (TWD) dan Ringgit Malaysia (MYR).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan berpotensi untuk mengalami tekanan seiring dengan tekanan terhadap nilai tukar rupiah di tengah spekulasi terhadap kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika. Pada hari Jum'at waktu setempat, salah satu pejabat Bank Sentral Amerika menyatakan bahwa kondisi ekonomi Amerika akan mengalami overheat apabila Bank Sentral menunggu terlalu lama untuk menaikkan suku bunga acuan. Hal tersebut meningkatkan spekulasi terhadap kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika dalam waktu dekat setelah sempat memudar setelah data sektor tenaga kerja di bulan Agustus 2016 yang tumbuh di bawah perkiraan serta data sektor jasa di Amerika yang mengalami pertumbuhannya terendahnya dalam beberapa tahun terakhir. Spekulasi terhadap kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika (Fed Fund Rata/FFR) mendorong penguatan terhadap mata uang dollar Amerika sehingga di sisi lain, sebagian mata uang negara berkembang mengalami pelemahan. Nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin kembali ditutup melemah pada level 13236,00 per dollar Amerika, mengalami pelemahan sebesar 128,00 pts (0,98%) dibandingkan dengan level penutupan di akhir pekan. Beregrak pada kisaran 13152,00 hingga 13266,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah terlihat mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan. Hal tersebut akan berpeluang mendorong terjadinya koreksi harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini. Selain itu kenaikan imbal hasil surat utang global akan turut menjadi faktor yang mempengaruhi pergerakan harga Surat Utang Negara baik denominasi rupiah maupun dollar Amerika. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup pada level 1,666% setelah sempat menyentuh level 1,69%. Adapun imbal hasil dari surat utang

Jerman (Bund) dengan tenor yang sama ditutup dengan kenaikan pada level 0,029% dari posisi penutupan sebelumnya di level 0,01%. Sementara itu imbal hasil surat utang Jepang ditutup pada level -0,014% setelah sempat berada di atas level 0,02% pada perdagangan di hari Senin.

### **Rekomendasi**

Adapun secara teknikal, meskipun indikator masih menunjukkan bahwa harga Surat Utang Negara berada pada tren kenaikan, namun kondisi pasar keuangan global akan mendorong terjadinya koreksi harga pada perdagangan hari ini. Sehingga kami sarankan kepada investor untuk mewaspadai potensi terjadinya koreksi harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi tarding jangka pendek di tengah fluktuasi harga di pasar sekunder. Gejala yang terjadi di pasar keuangan global kami perkirakan juga akan mempengaruhi pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara yang dilaksanakan pada hari ini, dimana hal tersebut akan tercermin pada jumlah penawaran yang masuk serta tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor. Pada lelang hari ini pemerintah menawarkan Obligasi Negara seri FR0061 dan FR0059 yang akan menjadi seri acuan untuk tenor 5 tahun dan 10 tahun pada tahun 2017 menggantikan seri FR0053 dan seri FR0056.

### **Berita Pasar**

❖ **Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN12170914 (New Issuance), FR0061 (Reopening), FR0059 (Reopening), FR0073 (Reopening) dan FR0067 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 13 September 2016.** Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2016. Target penerbitan senilai Rp12.000.000.000.000,00 (dua belas triliun rupiah) dengan jumlah penerbitan maksimal senilai Rp18.000.000.000.000,00 (delapan belas triliun rupiah). Surat Utang Negara yang akan dilelang terdiri dari lima seri, dengan perincian sebagai berikut :

<b>Terms &amp; Conditions</b>	<b>SPN</b>	<b>ON</b>			
<b>Seri</b>	SPN12170914 ( <i>New Issuance</i> )	FR0061 ( <i>Reopening</i> )	FR0059 ( <i>Reopening</i> )	FR0073 ( <i>Reopening</i> )	FR0067 ( <i>Reopening</i> )
<b>Jatuh Tempo</b>	14 Sep 2017	15 Mei 2022	15 Mei 2027	15 Mei 2031	15 Feb 2044
<b>Tingkat Kupon</b>	Diskonto	7,00000%	7,00000%	8,75000%	8,75000%

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk pada lelang hari ini masih akan terbatas berkisar antara Rp20 – 30 triliun dengan jumlah penawaran terbesar akan didapati pada FR0061 dan FR0059. Adapun berdasarkan kondisi di pasar sekunder sebelum pelaksanaan lelang, maka tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan pada lelang hari ini kami perkirakan sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12170914 berkisar antara 6,09 - 6,18;
- Obligasi Negara seri FR0061 berkisar antara 6,65 - 6,75;
- Obligasi Negara seri FR0059 berkisar antara 6,93 - 7,03;
- Obligasi Negara seri FR0073 berkisar antara 7,21 - 7,31; dan
- Obligasi Negara seri FR0067 berkisar antara 7,53 - 7,62.

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 13 September 2016, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 15 September 2016. Pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp13 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp22,11 triliun. Di kuartal III 2016, pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara (SBN) melalui lelang senilai Rp88,87 triliun, telah melebihi target penerbitan di kuartal III 2016 yang sebesar Rp88 triliun.

- ❖ **Pada sepekan kedepan terdapat satu surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp13,1 triliun.**  
Surat utang tersebut adalah Obligasi Negara seri FR0055. Surat Utang Negara yang memiliki kupon sebesar 7,375% tersebut akan jatuh tempo pada hari Kamis, 15 September 2016. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya, surat tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**Analisa Teknikal**

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0056**



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



### Harga Surat Utang Negara

Data per 9-Sep-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR60	6.250	15-Apr-17	0.60	100.10	100.11	↓ (1.00)	6.071%	6.054%	↑	1.72	0.583	0.566
FR28	10.000	15-Jul-17	0.85	103.12	103.12	↑	6.147%	6.149%	↓	(0.12)	0.824	0.800
FR66	5.250	15-May-18	1.68	98.27	98.30	↓ (2.40)	6.343%	6.328%	↑	1.54	1.606	1.556
FR32	15.000	15-Jul-18	1.84	114.80	114.79	↓	6.368%	6.374%	↓	(0.64)	1.664	1.612
FR38	11.600	15-Aug-18	1.93	109.32	109.32	↓ (0.50)	6.391%	6.388%	↑	0.26	1.781	1.726
FR48	9.000	15-Sep-18	2.01	104.82	104.94	↓ (11.80)	6.411%	6.350%	↑	6.14	1.817	1.760
FR69	7.875	15-Apr-19	2.60	103.39	103.43	↓ (4.10)	6.435%	6.418%	↑	1.70	2.334	2.261
FR36	11.500	15-Sep-19	3.01	113.48	113.58	↓ (10.70)	6.506%	6.469%	↑	3.66	2.535	2.456
FR31	11.000	15-Nov-20	4.18	115.78	115.87	↓ (9.50)	6.615%	6.590%	↑	2.40	3.420	3.311
FR34	12.800	15-Jun-21	4.76	124.70	124.88	↓ (18.20)	6.659%	6.620%	↑	3.93	3.747	3.626
FR53	8.250	15-Jul-21	4.84	106.64	106.72	↓ (7.90)	6.623%	6.604%	↑	1.86	4.075	3.944
FR61	7.000	15-May-22	5.68	101.57	101.61	↓ (4.30)	6.662%	6.653%	↑	0.91	4.692	4.541
FR35	12.900	15-Jun-22	5.76	128.83	128.96	↓ (13.20)	6.772%	6.748%	↑	2.38	4.340	4.198
FR43	10.250	15-Jul-22	5.84	116.44	116.51	↓ (7.30)	6.794%	6.780%	↑	1.39	4.590	4.439
FR63	5.625	15-May-23	6.68	93.62	93.76	↓ (14.20)	6.828%	6.800%	↑	2.79	5.517	5.335
FR46	9.500	15-Jul-23	6.84	114.09	114.29	↓ (19.90)	6.882%	6.848%	↑	3.39	5.243	5.069
FR39	11.750	15-Aug-23	6.93	126.63	126.62	↑	6.857%	6.858%	↓	(0.08)	5.142	4.971
FR70	8.375	15-Mar-24	7.51	108.87	108.95	↓ (7.80)	6.846%	6.833%	↑	1.27	5.603	5.417
FR44	10.000	15-Sep-24	8.01	118.56	118.79	↓ (22.60)	6.942%	6.908%	↑	3.33	5.676	5.485
FR40	11.000	15-Sep-25	9.01	126.88	126.90	↓ (1.80)	6.939%	6.937%	↑	0.23	6.056	5.853
FR56	8.375	15-Sep-26	10.01	110.60	110.81	↓ (20.80)	6.892%	6.865%	↑	2.72	6.885	6.656
FR37	12.000	15-Sep-26	10.01	135.77	135.88	↓ (10.40)	6.976%	6.965%	↑	1.19	6.391	6.176
FR59	7.000	15-May-27	10.68	100.36	100.41	↓ (4.80)	6.950%	6.943%	↑	0.64	7.538	7.285
FR42	10.250	15-Jul-27	10.84	124.12	124.06	↑	7.032%	7.040%	↓	(0.73)	7.142	6.899
FR47	10.000	15-Feb-28	11.43	122.45	122.55	↓ (10.50)	7.099%	7.087%	↑	1.18	7.463	7.207
FR64	6.125	15-May-28	11.68	92.06	92.11	↓ (5.30)	7.137%	7.130%	↑	0.71	8.187	7.905
FR71	9.000	15-Mar-29	12.51	114.53	114.71	↓ (18.30)	7.217%	7.197%	↑	2.05	7.788	7.517
FR52	10.500	15-Aug-30	13.93	128.03	128.11	↓ (8.20)	7.266%	7.258%	↑	0.79	8.306	8.014
FR73	8.750	15-May-31	14.68	113.68	113.80	↓ (11.50)	7.221%	7.210%	↑	1.17	8.720	8.416
FR54	9.500	15-Jul-31	14.84	119.91	119.92	↓ (0.90)	7.282%	7.281%	↑	0.09	8.724	8.417
FR58	8.250	15-Jun-32	15.76	108.90	108.94	↓ (3.10)	7.289%	7.286%	↑	0.31	9.219	8.895
FR65	6.625	15-May-33	16.68	93.51	93.55	↓ (4.60)	7.303%	7.298%	↑	0.50	9.888	9.539
FR68	8.375	15-Mar-34	17.51	109.91	110.04	↓ (12.90)	7.359%	7.347%	↑	1.23	9.504	9.167
FR72	8.250	15-May-36	19.68	109.70	109.80	↓ (10.20)	7.311%	7.302%	↑	0.92	10.232	9.871
FR45	9.750	15-May-37	20.68	123.94	124.03	↓ (9.20)	7.459%	7.452%	↑	0.75	10.065	9.703
FR50	10.500	15-Jul-38	21.84	132.50	132.67	↓ (16.50)	7.460%	7.448%	↑	1.24	10.310	9.939
FR57	9.500	15-May-41	24.68	119.83	121.80	↓ (197.50)	7.693%	7.539%	↑	15.35	10.734	10.336
FR62	6.375	15-Apr-42	25.60	86.97	87.70	↓ (72.60)	7.529%	7.458%	↑	7.13	11.730	11.305
FR67	8.750	15-Feb-44	27.43	113.75	113.75	↑	7.554%	7.554%	↑	-	11.601	11.178

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

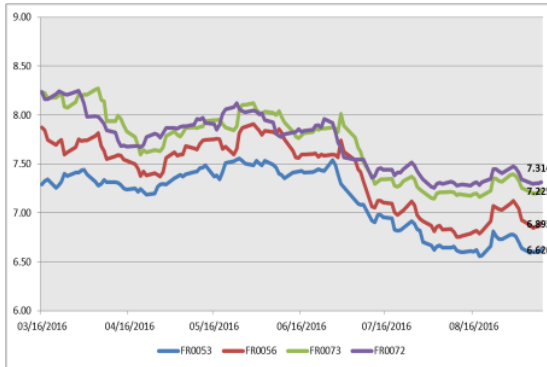
Seri Acuan 2016

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Jun'16	Aug'16	7-Sep-16	8-Sep-16
<b>BANK</b>	<b>335.43</b>	<b>375.55</b>	<b>349.26</b>	<b>369.11</b>	<b>400.67</b>	<b>413.99</b>	<b>350.07</b>	<b>361.54</b>	<b>448.71</b>	<b>444.79</b>	<b>425.85</b>
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	80.52	89.50	91.47
Bank Indonesia*	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	80.52	89.50	91.47
<b>NON-BANK</b>	<b>615.38</b>	<b>792.78</b>	<b>870.83</b>	<b>906.74</b>	<b>905.27</b>	<b>956.85</b>	<b>962.86</b>	<b>1,135.18</b>	<b>1,189.50</b>	<b>1,195.94</b>	<b>1,197.80</b>
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	76.44	79.17	78.68	78.89
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	214.47	219.54	221.56	222.07
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	643.99	668.09	671.07	671.60
- Pemerintah dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	118.53	117.59	117.67	117.67
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	64.67	74.07	77.05	77.22
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	48.90	47.40	47.26	47.21
Lain - lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	86.72	101.23	100.31	100.82
<b>TOTAL</b>	<b>995.25</b>	<b>1,209.96</b>	<b>1,305.49</b>	<b>1,356.43</b>	<b>1,392.41</b>	<b>1,437.93</b>	<b>1,461.85</b>	<b>1,646.85</b>	<b>1,718.73</b>	<b>1,730.23</b>	<b>1,734.23</b>
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	85.467	24.107	2.978	0.525

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

**Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan**



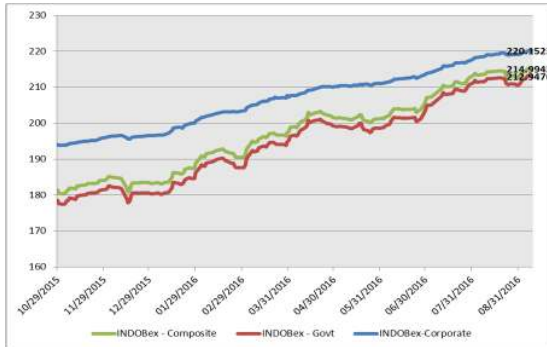
Sumber : Bloomberg

**Perdagangan Surat Berharga Negara**

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0056	110.85	109.00	110.50	781.77	28
FR0053	106.85	105.50	106.55	692.66	27
ORI011	102.25	100.90	102.25	588.66	11
PBS006	105.78	105.77	105.77	530.00	2
FR0061	101.48	101.34	101.35	506.94	19
SPN12170302	97.36	97.36	97.36	503.87	5
FR0060	100.15	100.12	100.15	400.00	2
FR0073	114.50	112.00	113.90	320.52	16
PBS009	101.87	101.70	101.70	297.00	3
FR0072	113.00	107.90	109.93	286.14	33

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik IndoBEX**



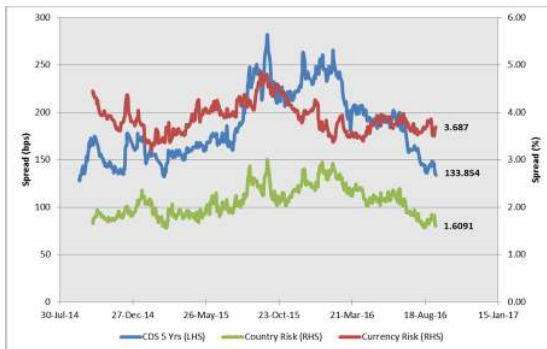
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

**Perdagangan Obligasi Korporasi**

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BBTN02ACN2	idAA+	100.00	100.00	100.00	140.00	4
BEXI03ACN2	idAAA	100.10	100.00	100.10	42.00	3
ANTM01BCN1	idA	100.75	100.40	100.75	30.00	6
ISAT08B	idAAA	101.14	101.12	101.14	30.00	2
SIISAT01ACN4	idAAA(sy)	100.02	100.00	100.02	29.00	4
BNII01BCN1	idAAA	100.50	100.32	100.34	22.00	3
BEXI02BCN7	idAAA	102.38	102.35	102.38	20.00	2
BMRI01	idAA+	101.16	101.16	101.16	20.00	1
PRTL01	AA-(idn)	101.39	101.37	101.39	20.00	2
SMAR01ACN1	idAA-	100.45	100.00	100.45	20.00	5

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik Resiko**



Sumber : Bloomberg

**Imbal Hasil Surat Utang Global**

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.624	1.600	↑ 0.024	1.51%	1.603	↑ 0.021	1.30%	1.548	↑ 0.076	4.92%	2.270	↓ (0.646)	-28.47%
UK	0.817	0.757	↑ 0.060	7.97%	0.726	↑ 0.091	12.60%	0.581	↑ 0.236	40.63%	1.959	↓ (1.141)	-58.26%
Germany	(0.024)	(0.063)	↑ 0.040	-62.72%	(0.045)	↑ 0.021	-47.01%	(0.078)	↑ 0.054	-69.73%	0.628	↓ (0.651)	-103.77%
Japan	(0.020)	(0.040)	↑ 0.020	-49.99%	(0.038)	↑ 0.018	-47.36%	(0.084)	↑ 0.064	-76.19%	0.260	↓ (0.280)	-107.69%
South Korea	1.508	1.462	↑ 0.046	3.11%	1.522	↓ (0.014)	-0.93%	1.423	↑ 0.085	5.97%	2.077	↓ (0.569)	-27.40%
Singapore	1.721	1.645	↑ 0.076	4.63%	1.744	↓ (0.023)	-1.31%	1.823	↓ (0.102)	-5.60%	2.585	↓ (0.864)	-33.42%
Thailand	2.130	2.112	↑ 0.018	0.87%	2.256	↓ (0.126)	-5.59%	2.046	↑ 0.084	4.09%	2.493	↓ (0.363)	-14.54%
India	6.824	7.044	↓ (0.221)	-3.13%	7.118	↓ (0.294)	-4.18%	7.124	↓ (0.300)	-4.22%	7.760	↓ (0.936)	-12.06%
Indonesia	6.893	6.864	↑ 0.029	0.43%	6.927	↓ (0.033)	-0.48%	6.804	↑ 0.090	1.32%	8.690	↓ (1.797)	-20.67%
Malaysia	3.532	3.504	↑ 0.028	0.80%	3.569	↓ (0.037)	-1.04%	3.634	↓ (0.102)	-2.79%	4.189	↓ (0.657)	-15.68%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

## PT MNC Securities

### Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

### MNC Securities Research

#### I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

### Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

#### Andri Irvandi | Fixed Income Head Division

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

#### Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

#### Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

#### Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

#### Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

#### Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

#### Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

#### Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yonioetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.